

Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investasi Syariah terhadap Minat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Gen Z di Kota Bogor

Faizal Huda Ramadhan¹, Sofian Muhlisin², Santi Lisnawati³

^{1,2,3}Ekonomi Syariah – Universitas Ibn Khaldun Bogor

faizalhr55@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine how much influence the knowledge and motivation of Islamic investment has on the interest in investing in the Islamic capital market in Gen Z students in the city of Bogor. This study uses a quantitative approach with associative descriptive method. The data collection technique used in this study is a questionnaire. Based on the results of the statistical t test, Islamic investment knowledge obtained a significance value of $0.000 < 0.05$ and the t-count value is greater than the t-table value ($4.146 > 1.997$). This means that there is a significant influence of Islamic investment knowledge on interest in investing. Then the results of the statistical t test of Islamic investment motivation obtained a significance value of $0.000 < 0.05$ and the t-count value is greater than the t-table value ($8.942 > 1.997$). This means that there is a significant influence of Islamic investment motivation on interest in investing. Then, simultaneously the two variables have a significant effect on interest in investing in the Islamic capital market, it is known from the calculated F test value that is greater than the F table value ($43.192 > 3.13$) with a significance level of $0.000 < 0.05$. The results of the calculation of the coefficient of determination produce an R Square of 56.3%, this means that the knowledge and motivation of sharia investment contributes 56,3% while the rest is influenced by other factors.

Keywords: *Sharia Investment Knowledge, Sharia Investment Motivation, Interest to Invest in Sharia Capital Market.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan dan motivasi investasi syariah terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Gen Z di Kota Bogor. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisioner. Berdasarkan hasil uji t statistik, pengetahuan investasi syariah diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($4,146 > 1,997$). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan pengetahuan investasi syariah terhadap minat untuk berinvestasi. Lalu hasil uji t statistik motivasi investasi syariah diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($8,942 > 1,997$). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan motivasi investasi syariah terhadap minat untuk berinvestasi. Kemudian, secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah hal itu diketahui dari nilai uji F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($43,192 > 3,13$) dengan nilai tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan koefisien determinasi menghasilkan R Square sebesar 56,3% hal ini berarti

pengetahuan dan motivasi investasi syariah memberikan kontribusi sebesar 56,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Pengetahuan Investasi Syariah, Motivasi Investasi Syariah, Minat untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

PENDAHULUAN

Dalam pasar modal syariah seluruh produk dan mekanisme transaksinya tidak bertentangan dengan syariat Islam, yaitu mengikuti aturan dari pada Al-Quran dan Al-Hadits. Tentunya sangat menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam segala aktivitas perdagangannya. Prinsip syariah disini merupakan aktivitas jual beli yang terbebas dari Maghrib (*maisyir, gharar dan riba*), karena pada pasar modal konvensional terdapat banyak mengandung larangan tersebut sehingga umat muslim yang ingin berinvestasi di sana meragukan kehalalan dan keharamannya. (Adzkya Dzulda Alfarauq dan Deni Kamaludin Yusuf 2020: 31). Berikut QS Al-Hasyr ayat 18 tentang seruan untuk berinvestasi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa ayat itu mengandung anjuran moral untuk berinvestasi sebagai bekal hidup di dunia dan di akhirat karena dalam Islam segala sesuatu kegiatan jika diniatkan sebagai ibadah maka akan bernilai akhirat sama juga seperti dalam hal kegiatan investasi ini. Jadi jelas bahwa dalam berinvestasi umat Islam tidak boleh asal menempatkan modalnya. Dilihat dulu profil perusahaan, transaksi yang dilakukan, barang/obyek yang ditransaksikan, semuanya harus mengikuti prinsip-prinsip Islam dalam bermuamalah (Sakinah 2014: 251).

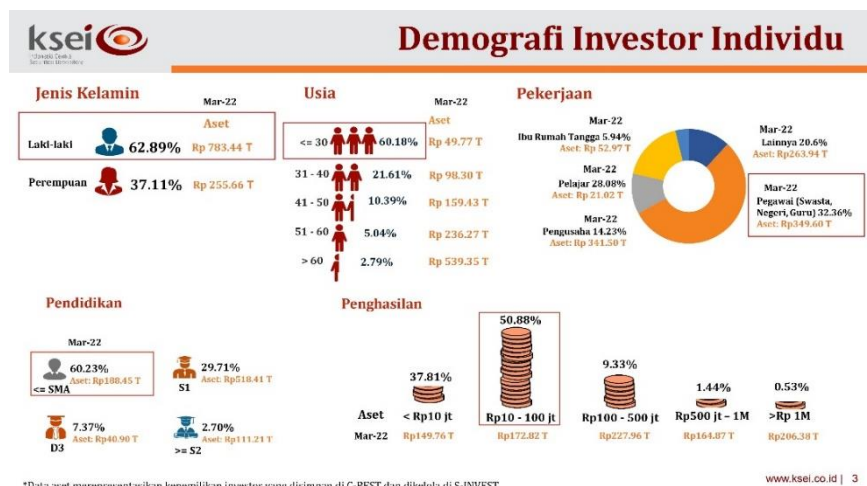
Kini investasi sudah mulai banyak diminati dan dipraktikkan di kalangan masyarakat umum dan mahasiswa. Hal tersebut terbukti dengan adanya beberapa investasi seperti saham, obligasi, reksadana. Tetapi tidak sedikit dari mereka yang tidak mempunyai minat untuk berinvestasi, karena ada sebagian yang berpikiran bahwa berinvestasi merupakan hal yang sulit dilakukan dan membutuhkan modal dana yang tidak sedikit, maka disini perlu juga pengetahuan investasi kepada masyarakat umum dan mahasiswa melalui edukasi pada media *online* ataupun *offline* dengan adanya seminar sosialisasi di kota kota besar ataupun di perguruan tinggi. Pentingnya berinvestasi karena investasi merupakan penggerak utama dari pertumbuhan ekonomi di dalam suatu negara. Dengan adanya investasi maka dapat membangun dunia usaha, karena dunia usaha butuh permodalan dan dunia usaha yang maju tentu dapat memberikan pengaruh positif bagi perekonomian negara. Namun sayangnya, investasi masih dianggap asing dan rumit bagi sebagian besar masyarakat umum dan kalangan mahasiswa (Wita Agustina 2020:3).

Motivasi untuk berinvestasi muncul dari keinginan seseorang dan didukung dengan bergabungnya seseorang di suatu komunitas studi pasar modal syariah ataupun bisa melalui pengetahuan di lingkungan sekitar seperti sosialisasi pada pasar

modal syariah ataupun ajakan dari teman. Bergabung dengan suatu komunitas pasar modal syariah dapat membawa semangat karena seseorang berada di lingkungan yang sama-sama sedang belajar banyak tentang investasi di pasar modal syariah. Dengan bekal pengetahuan investasi syariah yang di dapatkan dari *sharing* antara investor dan calon investor serta dukungan yang diberikan, semakin meyakinkan calon investor untuk segera menjadi investor di pasar modal syariah hal tersebut merupakan pilihan yang tepat. Jika seseorang berada di dalam lingkungan yang berminat dengan investasi di pasar modal syariah, lambat laun itu akan mempengaruhi motivasi anda untuk bergabung berinvestasi di pasar modal syariah (Firdariani Nabilah dan Hartutik 2020:58).

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki konsep slogan industri pasar modal dengan judul “Yuk Nabung Saham” (YNS) merupakan kampanye untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli Saham secara rutin dan berkala yang dibuat oleh Bursa Efek Indonesia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkhususnya Gen Z. Kontribusi Gen Z dalam dunia investasi sangatlah penting, tidak hanya individu tersebut yang mendapatkan keuntungan tetapi generasi tersebut juga dapat berkontribusi langsung terhadap pembangunan nasional. Gen Z akan menjadi target yang sangat berpotensi untuk sektor industri keuangan khususnya investasi. Dengan perkembangan teknologi sekarang ini dapat memudahkan masyarakat dalam mencari informasi dan bertransaksi di pasar modal syariah. Dengan kemudahan yang ada diharapkan dapat memunculkan minat calon investor untuk berinvestasi terutama pada Gen Z (Aliyah Zahrah Fadhilah Ladamay, et al., 2021:162).

Gambar 1. Demografi Investor Individu



Sumber: Kustodian Sumber Efek Indonesia (KSEI)

Dilihat dari segi demografis penduduk Indonesia memiliki jumlah populasi muslim terbesar di dunia, dan pasar modal syariah ikut berkontribusi terhadap PDB pada tahun 2020 sebesar 29%. Niat berinvestasi di kalangan anak muda sudah mulai tumbuh, kini Gen Z mencari dan mencoba untuk mulai berinvestasi. Berdasarkan

gambaran diatas dapat dilihat bahwa jens kelamin laki-laki dan investor di bawah umur 30 tahun (Gen Z dan Milenial) lebih mendominasi.

Menurut Debbi Chyntia Ovami et al (2019: 315) faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi seseorang terdiri dari faktor risiko investasi, penerapan prinsip syariah, informasi produk, dan kepuasan investor. Berikut Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur minat yaitu :

- 1) Ketertarikan dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- 2) Keinginan ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
- 3) Keyakinan ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bogor, 2021
Population by Age Groups and Sex in Bogor Municipality, 2021

Kelompok Umur <i>Age Groups</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	43.625	41.648	85.273
5-9	42.158	39.746	81.904
10-14	44.345	41.613	85.958
15-19	44.681	41.894	86.575
20-24	43.983	42.403	86.386
25-29	44.963	43.109	88.072
30-34	44.265	42.100	86.365
35-39	41.901	40.293	82.194
40-44	40.425	39.148	79.573
45-49	36.780	35.858	72.638
50-54	31.817	31.727	63.544
55-59	25.913	25.950	51.863
60-64	20.000	20.504	40.504
65-69	14.563	15.220	29.783
70-74	7.929	8.427	16.356
75+	6.426	8.945	15.371
Kota Bogor	533.774	518.585	1.052.359

Gambar 2. Jumlah Penduduk Kota Bogor

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bogor

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah penduduk di Kota Bogor pada tahun 2022 berada pada angka 1.053.359 jiwa, dengan total laki laki 533.744 dan perempuan 518.685. Berdasarkan perolehan tersebut dinyatakan bahwa laki-laki lebih mendominasi pada Gen Z di Kota Bogor. Sebagai mahasiswa Gen Z yang sedang

menempuh pendidikan, kepentingan mereka yang melakukan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan investasi berperan besar dalam kegiatan yang mereka lakukan. Kegiatan pembelajaran membantu investor untuk terinspirasi dan termotivasi. Tujuan utama seorang investor adalah menghasilkan uang. Keuntungan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk melakukan dan memulai berinvestasi.

TINJAUAN LITERATUR

Pengetahuan Investasi Syariah

Pengetahuan investasi syariah merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki individu untuk melakukan kegiatan investasi. Ukuran variabel yang digunakan untuk pengetahuan investasi syariah adalah pemahaman tentang kondisi berinvestasi, pengetahuan dasar penilaian saham menurut syariah, tingkat risiko dan tingkat pengembalian (*return*) investasi dalam syariah. Pengetahuan investasi syariah dapat diperoleh dari mana saja baik dari pendidikan formal seperti di perguruan tinggi atau pendidikan non formal seperti komunitas pasar modal syariah dan juga seminar sosialisasi maupun *workshop* tentang pasar modal syariah. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan investasi syariah menunjukkan perubahan positif dan mendorong seseorang untuk mengambil keputusan untuk berinvestasi, selain itu pengetahuan investasi syariah wajib diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat memulai untuk berinvestasi. Karena dalam melakukan keputusan untuk berinvestasi, khususnya pada sekuritas saham, return yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu dividen dan *capital gain*, sedangkan risiko investasi saham tercermin pada variabilitas pendapatan (*return* saham) yang diperoleh. (Reksa Jayengsari 2021: 170).

Motivasi Investasi Syariah

Motivasi untuk berinvestasi syariah merupakan proses pemberian dorongan sebagai kemauan yang ditunjukkan seorang individu untuk mengeluarkan upaya terbaiknya dalam mencapai suatu tujuan berdasarkan pada aturan syariah, sehingga motivasi dapat diartikan sebagai suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk melakukan suatu kemauan (Amy Mastura 2020: 67). Motivasi dalam diri seseorang tentu harus ada pendorongnya, menurut para ahli dua hal yang menjadi pendorong utama motivasi yaitu pengetahuan dan keahlian. Beberapa penelitian mengatakan motivasi investasi merupakan suatu kondisi yang mendorong individu dalam melakukan transaksi pada investasi. Maka dari itu, untuk menumbuhkan minat pada seseorang untuk memulai berinvestasi harus diperlukan dorongan berupa motivasi investasi (Aminatun Nisa 2017: 24).

Minat untuk Berinvestasi

Minat untuk berinvestasi syariah adalah suatu dorongan yang kuat pada seorang individu dalam mencapai suatu keinginan tertentu. Minat yang terdapat dalam diri seseorang kedepannya akan memberikan semangat untuk menjalankan

kegiatan tersebut yaitu mencapai tujuan untuk memulai berinvestasi berdasarkan pada aturan islam (Aliyah Zahrah Fadhilah Ladamay, et al., 2021:162). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat dan dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya (Malkan Malkan 2021: 64). dapat diartikan bahwa minat investasi syariah adalah apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi maka dia akan cenderung melakukan suatu tindakan agar keinginan berinvestasi tersebut tercapai, tindakan tersebut seperti mengikuti kegiatan sosialisasi maupun pelatihan mengenai investasi syariah, menerima tawaran untuk berinvestasi dan mau melakukan investasi syariah (Syaeful Bakhri et al 2020: 61).

Pasar Modal Syariah

Menurut Roikhan dan Ikatan Mahasiswa Ekonomi Syariah (2010: 40) Pasar Modal Syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi di pasar modal yang terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti: *riba*, perjudian, dan spekulasi lainnya. Pada bulan Juli Tahun 2000 terbentuklah *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai suatu wadah pasar modal syariah di Indonesia. JII merupakan respon akan kebutuhan informasi mengenai investasi secara Islami. Tujuannya adalah sebagai tolak ukur standar dan kinerja (*benchmarking*) dan sebagai sarana untuk meningkatkan investasi di pasar modal secara syariah. Pasar modal syariah menjadi alternatif investasi bagi pelaku pasar yang bukan sekadar ingin mendapatkan *return* terbaik, namun juga mempunyai keinginan untuk dapat memberikan ketenangan dari aktivitas investasinya (M. Irwan Fadli Nasution et al 2015: 42).

Generasi Z

Gen Z/Generasi Z merupakan generasi yang lahir di tahun 1996-2010 (disebut juga *Generation*, *Generasi Net*, *Generasi Internet*) Menurut data BPS 2020. Gen Z berjumlah 75,5 juta atau 27.94 persen dari total jumlah 272 Juta penduduk Indonesia. Berinvestasi pada mahasiswa Gen Z dapat meningkatkan wawasan dalam bidang investasi di pasar modal syariah, karena minat berinvestasi Gen Z untuk berinvestasi di pasar modal syariah dapat menjadi faktor dominan untuk meningkatkan jumlah investor domestik dari Gen Z yang saat ini mendominasi status sebagai mahasiswa. Berinvestasi syariah pada Gen Z merupakan salah satu metode penyimpanan uang yang dilakukan agar tetap bisa memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang, dikarenakan dengan berinvestasi dapat mempertahankan nilai uangnya yang akan terus tergeser oleh inflasi. Memiliki modal pendanaan untuk masa depan akan menjadi kekuatan bagi Gen Z menghadapi masa dewasanya (Randi Saputra et al 2020: 43-53).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif asosiatif. Adapun populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Gen Z yang

sedang atau bertempat tinggal Kota Bogor. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *non-probability sampling*. Untuk metode teknik pengambilan sampel digunakan *purposive sampling* (Ma'ruf Abdullah 2015: 226). Hal tersebut karena sampel diambil atas pertimbangan syarat sebagian berikut :

1. Mahasiswa Gen Z yang sedang atau bertempat tinggal di Kota Bogor.
2. Mahasiswa Gen Z yang memiliki keinginan untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.

Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui atau tidak terhitung jumlah-nya. Berikut rumus Lemeshow yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2(P)(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan:

- n = jumlah sampel
 Z = tingkat kepercayaan 90% (1.645)
 P = maksimal estimasi (0.5)
 d = sampling error (0.1)

Berdasarkan rumus tersebut, maka

$$n = \frac{1.645^2(0.5)(0.5)}{0.1^2}$$

$$n = \frac{0.67650625}{0.01}$$

$$n = 67.650625$$

Dari perhitungan tersebut didapat ukuran sampel adalah 67.65. Sehingga pada penelitian ini penulis menetapkan jumlah sampel sebanyak 70 responden. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan dan pernyataan kepada mahasiswa Gen Z di Kota Bogor yang memiliki keinginan dan dorongan untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini menggunakan jenis data primer yang diperoleh peneliti dengan cara penyebaran kuesioner yang dilakukan secara *online* melalui *Google Form* (Kumba Digdowiseiso, 2017:157). Lalu skala riset untuk mengukur variabel kuesioner menggunakan *Likert's Summated Rating* (LSR) yang merupakan metode pengukuran sikap yang digunakan dalam penelitian sosial karena kesederhanaannya (Enny Radjab dan Andi Jam'an, 2017:95-97). Berikut penilaian untuk angket tertutup yang menggunakan Skala Likert:

Tabel 1. Skala Likert

a.	Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif	(5)
b.	Setuju/Sering/Positif	(4)
c.	Ragu-Ragu/Kadang-Kadang/Netral	(3)
d.	Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah/Negatif	(2)
e.	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah/Sangat Negatif	(1)

Hasil data lapangan kemudian diuji oleh uji-uji statistik antara lain Uji Deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Linearitas, dan Uji Heteroskedastisitas), Uji Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis (Uji Parsial, Uji Simultan) serta menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 2. Usia Responden

Usia	Jumlah	%
20	6	9%
21	28	40%
22	25	36%
23	4	6%
24	2	3%
25	3	4%
26	2	3%
	70	100%

Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan data yang didapat pada tabel 2, diketahui bahwa jumlah usia responden Gen Z mayoritas berusia 21-22 tahun, jika ditotalkan yaitu sebesar 76%, sedangkan usia 26 tahun hanya terdapat 2 responden saja dengan hasil persentase 3%. Hal ini menunjukkan bahwa responden mahasiswa Gen Z sebagian besar berusia 21-22 tahun.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas adalah Gen Z yang ingin mencoba untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dimana pada usia ini investor berada pada usia produktif dan fase pengembangan diri untuk mempersiapkan masa yang akan datang dengan baik.

Tabel 3. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Fekkuensi	%
Perempuan	40	57,1%
Laki-laki	30	42,9%
Total	70	100%

Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan data yang didapat pada tabel 3, diketahui bahwa jumlah responden Gen Z mayoritas adalah perempuan, yaitu sebesar 57,1%, sedangkan sisanya adalah laki-laki sebesar 42,9%. Hal ini menunjukkan bahwa responden mahasiswa Gen Z sebagian besar berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4. Domisili Responden

Kecamatan	Jumlah	%
Bogor Barat	31	44,3%
Bogor Selatan	7	10%
Bogor Tengah	5	7,1%
Bogor Timur	7	10%
Bogor Utara	6	8,6%
Tanah Sareal	14	20%
	70	100%

Berdasarkan data yang didapat pada tabel 4 di atas, diketahui bahwa jumlah responden Gen Z mayoritas berdomisili di Kecamatan Bogor Barat, yaitu sebesar 44,3%, sedangkan yang berdomisili di kecamatan Bogor Tengah hanya terdapat 7,1% dengan jumlah 5 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden mahasiswa Gen Z sebagian besar berdomisili di kecamatan Bogor Barat.

Uji Validitas

Tabel 5. Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	X1.1	0,538494	0,235	Valid
	X1.2	0,656034	0,235	Valid
	X1.3	0,63531	0,235	Valid
	X1.4	0,647949	0,235	Valid
	X1.5	0,643219	0,235	Valid
	X1.6	0,67165	0,235	Valid
X2	X2.1	0,833469	0,235	Valid
	X2.2	0,867308	0,235	Valid
	X2.3	0,532599	0,235	Valid
	X2.4	0,879638	0,235	Valid
	X2.5	0,727947	0,235	Valid
	X2.6	0,81648	0,235	Valid
Y	Y1	0,743784	0,235	Valid
	Y2	0,631752	0,235	Valid
	Y3	0,826178	0,235	Valid
	Y4	0,811778	0,235	Valid
	Y5	0,777926	0,235	Valid
	Y6	0,814083	0,235	Valid

Data Primer yang Diolah, 2022

Dari hasil uji validitas pada tabel 5, diperoleh hasil yang valid pada semua butir pertanyaan. Maka disimpulkan bahwa butir pertanyaan dapat digunakan untuk penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan guna mengetahui konsistensi kuesioner jika dilakukan pengukuran berulang. Dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Jika melebihi 0,60, maka dikatakan reliabel.

Tabel 6. Uji Reliabilitas X1

KRITERIA PENGUJIAN X1		
Nilai Acuan	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
0,60	0,665626801	RELIABEL

Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan uji reliabilitas variabel X1 pada tabel 6 didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,665 yang berarti kuisisioner dikatakan bersifat reliabel.

Tabel 7. Uji Reliabilitas X2

KRITERIA PENGUJIAN X1		
Nilai Acuan	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
0,60	0,874085811	RELIABEL

Data Primer yang Diolah, 2022

Berdasarkan uji reliabilitas variabel X2 pada tabel 7 didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,874 yang berarti kuisisioner dikatakan bersifat reliabel.

Tabel 8. Uji Reliabilitas Y

KRITERIA PENGUJIAN X1		
Nilai Acuan	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
0,60	0,860551611	RELIABEL

Data Primer yang Diolah, 2022

Sedangkan berdasarkan uji reliabilitas variabel Y pada tabel 8 didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 yaitu sebesar 0,860 yang berarti kuisisioner dikatakan bersifat reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 9. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,37001810
Most Extreme Differences	Absolute	,095
	Positive	,095

	Negative	-,091
Test Statistic		,095
Asymp. Sig. (2-tailed)		,197 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Data Primer yang Diolah, 2022

Dari uji normalitas tabel 9 di atas, maka didapatkan nilai Asymp. Sig. adalah 0,197 dan nilai tersebut melebihi nilai 0,05. Dengan demikian hal tersebut membuktikan bahwa data yang peneliti miliki berdistribusi normal, sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Uji Multikolinearitas

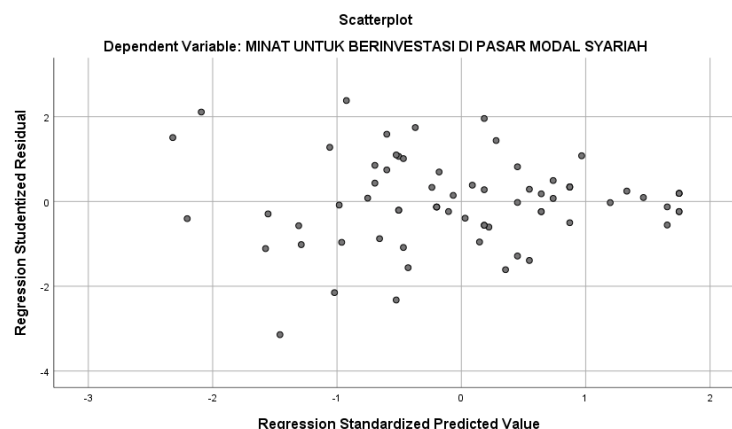
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PENGETAHUAN INVESTASI SYARIAH	,819	1,221
	MOTIVASI INVESTASI SYARIAH	,819	1,221

a. Dependent Variable: MINAT UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH

Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel 10, didapatkan nilai VIF adalah 1,221 dan nilai *tolerance* adalah 0,819. Di mana nilai VIF masih berada dalam rentang 1 – 10 dan nilai *tolerance* berada di rentang 0 – 1, maka disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11. Uji Heteroskedastisitas



Data Primer yang Diolah, 2022

Dengan melihat tabel 11 dapat diketahui bahwa persebaran data diatas dan dibawah angka nol dan data tersebut tidak membentuk suatu pola tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak ada gejala heterokedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (Uji r²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,563	,550	2,40513
a. Predictors: (Constant), MOTIVASI INVESTASI SYARIAH, PENGETAHUAN INVESTASI SYARIAH				

Data Primer yang Diolah, 2022

Dari hasil uji regresi linear pada tabel 12, didapatkan nilai *R Square* pada tabel *Model Summary*. Nilai *R Square* adalah 0,563 yang berarti bahwa ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya sebesar 56,3%. Sedangkan, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 13. Uji Parsial (Uji t)

		t	Sig
1	(Constant)	1,402	,165
	PENGETAHUAN INVESTASI SYARIAH	4,146	,000
2	(Constant)	4,704	,000
	MOTIVASI INVESTASI SYARIAH	8,942	,000
a. Dependent Variable: MINAT UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH			

Data Primer yang Diolah, 2022

Dari hasil uji parsial pada tabel 13. variabel X1, didapatkan bahwa nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 4,146 lebih besar dari nilai t tabel (1,997). Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti ada pengaruh dari variabel X1 (Pengetahuan Investasi Syariah) terhadap variabel terikatnya.

Kemudian dari hasil uji parsial pada tabel 13. variabel X2, didapatkan bahwa nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 8,942 lebih besar dari nilai t tabel (1,997). Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti ada pengaruh dari variabel X2 (Motivasi Investasi Syariah) terhadap variabel terikatnya.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 14. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a				
Model		df	F	Sig.
1	Regression	2	43,192	,000 ^b
	Residual	67		
	Total	69		
a. Dependent Variable: MINAT UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH				
b. Predictors: (Constant), MOTIVASI INVESTASI SYARIAH, PENGETAHUAN INVESTASI SYARIAH				

Data Primer yang Diolah, 2022

Dari hasil uji simultan pada tabel 14, didapatkan bahwa nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung sebesar 43,192 lebih besar dari nilai F tabel (3,13). Dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan H1 diterima, yang berarti ada pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara simultan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 15. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	3,313	3,370	
	PENGETAHUAN INVESTASI SYARIAH	,258	,138	,167
	MOTIVASI INVESTASI SYARIAH	,617	,083	,664
a. Dependent Variable: MINAT UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH				

Data Primer yang Diolah, 2022

Dari hasil uji tersebut pada tabel 15, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

di mana,

Y : variabel terikat (minat untuk berinvestasi)

a : konstanta

b : koefisien regresi

x₁ : variabel X₁ (pengetahuan investasi syariah)

x₂ : variabel X₂ (motivasi investasi syariah)

Dari hasil uji menggunakan SPSS, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,13 + 0,258 X_1 + 0,617 X_2$$

- a. Konstanta = 3,13 Artinya konstanta atau keadaan saat variabel minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah belum dipengaruhi variabel lain, yaitu variabel X_1 pengetahuan investasi syariah dan X_2 motivasi investasi syariah. Jika variabel independen tidak ada maka variabel minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah tidak mengalami perubahan yaitu 3,13.
- b. $b_1 = 0.258$ Artinya variabel pengetahuan investasi syariah memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y yaitu minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel pengetahuan investasi syariah maka akan mempengaruhi minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 0,258 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. $b_2 = 0.617$ Artinya variabel motivasi investasi syariah memiliki pengaruh positif terhadap variabel Y yaitu minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel motivasi investasi syariah maka akan mempengaruhi minat untuk berinvestasi di pasar modal syariah sebesar 0,617 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada umumnya minat akan mendorong seseorang untuk mengambil langkah-langkah atau keputusan yang dapat memberikan dukungan pada apa yang diminatinya. Namun hal itu tergantung dengan besarnya motivasi investasi seseorang untuk bergerak mewujudkan minat tersebut dan juga dengan pengetahuan yang mendalam akan memunculkan motivasi mahasiswa Gen Z yang mendorong minat investasi menjadi lebih serius lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ma'ruf. (2015). *METODELOGI PENELITIAN KUANTITATIF*. Jakarta: Aswaja Pressindo.
- Agustina, W., Arsa, A., & Hafis, A. P. (2021). *PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT GENERASI Z DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL* (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi) (Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). <http://repository.uinjambi.ac.id/9984/>.
- Alfarauq, A. D., & Yusup, D. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal Syariah Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Kaum Milenial Garut Di Pasar Modal Syariah. *Finansha-Journal Of Sharia Financial Management*, 1(1), 30-38. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/finansha>.

- Anggota Ikatan Mahasiswa Ekonomi Syariah. 2010. *Investasi dan Pasar Modal Syariah*. Tangerang Selatan: IMES PUBLISHING.
- Aulia Nurfitri, Pakuani, Wafa Kamilia. 2022. Kota Bogor Dalam Angka: Bogor *Manucipality In Figures 2022*. Bogor: BPS Kota Bogor <https://bogorkota.bps.go.id/publication/2022/02/25/19ce680f73f2e62b14efd949/kota-bogor-dalam-angka-2022.html>.
- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan dan Motivasi untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi pada Mahasiswa. *VALUE: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 60-73. <https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1175>.
- Berita Pers Saham Industri Keuangan Menjadi Incaran Investor Gen Z April 2022. https://www.ksei.co.id/ksei_news/browse. Diakses pada 20 Mei 2022
- Digdowniseiso, Kumba. 2017 *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Enny, R. (2017). Metodologi penelitian bisnis.
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 1(2), 165-182. <https://doi.org/10.35194/v1i2.1657>.
- Kurniawan, I. Malkan., Nurdin., Noval (2021). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pasar Modal Syariah Terhadap Minat Investasi Saham di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 3(1), 57-73. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>.
- Ladamay, A. Z. F., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z di Jakarta. *Islamic Economics Journal*, 7(2), 161-185. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/JEI/article/view/6552>.
- Nabilah, F., & Tutik, H. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI PASAR MODAL SYARIAH PADA KOMUNITAS INVESTOR SAHAM PEMULA. *Taraadin: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1), 55-67. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/taraadin/article/view/7487>.
- Nasution, M., Maidalena, M., & Syahriza, R. (2015). *Bisnis & Investasi dalam Islam*.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh pemahaman investasi, modal minimal investasi dan motivasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22-35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>.
- Ovami, D. C., Tiara, S., & Chairani, S. (2020, November). PENGARUH PENGETAHUAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI DALAM PASAR MODAL SYARIAH. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN* (Vol. 3, No. 1, pp. 314-317). <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/issue/view/13>.

Sakinah, S. (2014). Investasi dalam Islam. *Interest*, 12(1). <http://ejournal.iain-jember.ac.id/index.php/interest/article/view/273>.

SAPUTRA, R. (2020). Analisis Faktor Investasi Pada Mahasiswa Generasi Z di Bandung (Studi Pada Mahasiswa Telkom University dan Institut Teknologi Bandung). <https://repository.telkomuniversity.ac.id/pustaka/157652/analisis-faktor-investasi-pada-mahasiswa-generasi-z-di-bandung-studi-pada-mahasiswa-telkom-university-dan-institut-teknologi-bandung-.html>

Statistik Pasar Modal Indonesiaa Maret 2022. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor. Diakses pada 15 Mei 2022